

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional : Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kematangan yang menyangkut watak dapat diartikan bahwa lulusan suatu jenjang pendidikan tertentu harus memiliki karakter (akhlak budi pekerti) yang kuat. Pendidikan yang baik tentu harus menghasilkan lulusan yang kuat mental, mengenal siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya. Mampu membedakan perilaku yang baik dengan dengan perilaku yang buruk, mampu mengendalikan emosinya, mampu menyesuaikan dengan lingkungannya, dan seterusnya.

Berbagai kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi manusia yang siap dan bertanggung jawab dalam menjalankan kehidupannya. Bisa di katakan bahwa karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai pengalaman yang pernah dilakukannya. Karakter disiplin merupakan salah satu unsur kualitas sumber daya manusia, yaitu perilaku yang menunjukkan adanya ketaatan terhadap norma atau peraturan yang berlaku bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Disiplin tidak hanya di peruntukkan bagi golongan tertentu saja melainkan harus pada setiap warga termasuk di dalamnya remaja.

Di tengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib sekolah seolah-olah hanya sebagai symbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman bukan karena kesadaran. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang harus dan benar serta menjauhi hal-hal negatif.

Untuk menanamkan kedisiplinan sepertinya tidak cukup hanya menganalkan proses pembelajaran di kelas saja. Oleh karena itu harus ada progra pendampingan untuk mencapainya. Salah satu program pendampingan yang dapat di kembangkan adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (akhlak, budi pekerti).

Kegiatan pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia, terutama bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan, bahkan pramuka erat kaitannya dengan sejarah kemerdekaan Indonesia. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka ini dapat dilakukana pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tentang rasa dan kerjasama. Oleh karena itu, pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini di pandang cukup beralasan, mangingatkan hakikat pramuka adalah pendidikan diluar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok kepribadian, berwatak, dan budi pekerti luhur serta menja warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter, terutama karakter disiplin. Pendidikan pramuka bagi siswa, merupakan wadah pembinaan karakter bangsa. Karena kegiatan pramuka dilakukan dalam bentuk yang menarik, terarah dan praktis.

Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementrian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk membentuk karakter anak, khususnya pada anak sekolah dasar.

Kegiatan kepramukaan yang SDN 4 Purwawinangun dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur kreatif pada siswa setelah seharian penuh melalui proses pembinaan pembelajaran. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka, kegiatan pramuka yang di SDN 4 Purwawinangun merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang di kemas dalam kegiatan menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Untuk membentuk sifat kepribadian tertentu diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut agar peserta didik dapat mengembangkan karakter disiplin kemampuan dirinya di kegiatan

tersebut, dari judul penelitian yang saya lakukan dengan observasi saya harap bagaimana mendisiplin siswa agar kegiatan pramuka dapat di laksanakan dengan baik dan tepat waktu terkait dengan kegiatan tersebut masih ada siswa yang kurang antusias dalam kegiatan pramuka tersebut, maka dari itu saya akan membiasakan agar kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah istirahat berlangsung mengapa begitu karena jika dilakukan setelah KBM berlangsung ada sebagian siswa yang melaksanakan kegiatan mengaji di rumahnya, siapa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut yang saya ambil hanya kelas 4-6 di SD Negeri 4 Purwawinangun tempatnya, data ini di ambil setelah saya melaksanakan observasi pada saat PLP 2, setelah saya melakukan observasi secara lebih lanjut dengan meneliti langsung kegiatan kepramukaan tersebut dan saya juga di berikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan kepramukaan disana, jadi bagaimana agar siswa agar dapat membentuk karakter disiplin siswa dalam kegiatan kepramukaan ini.

Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu, Masih ditemukan peserta didik yang belum menerapkan karakter disiplin dalam kegiatan pramuka. Seperti:

1. Karakter kedisiplinan siswa rendah, karena masih ada peserta didik yang lalai terhadap kegiatan pramuka yang di adakan di sekolah SD Negeri 4 Purwawinangun.
2. Kegiatan pramuka belum terlaksana dengan baik, karena kurangnya efektif dalam kegiatan pramuka tersebut.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar di SDN 4 Purwawinangun melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada peserta didik kelas atas.

Berdasarkan fokus masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 4 Purwawinangun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun bermaksud melakukan penelitian sebagai berikut yaitu, untuk mendeskripsikan kegiatan kepramukaan dalam mewujudkan pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dan diharapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pengembangan pada proses belajar mengajar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dan dapat memahami dan mengerti manfaat pramuka siswa SDN 4 Purwawinangun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Adanya suatu implementasi oleh peserta didik terkait pembentukan karakter disiplin siswa untuk menumbuhkan semangat serta pola pikir positif terhadap Ekstrakurikuler Pramuka.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi seorang guru dalam mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengembangan karakter disiplin siswa dalam kegiatan kepramukaan di SDN 4 Purwawinangun.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi serta dampak positif pada kegiatan kepramukaan, serta dapat dilakukan secara berkelanjutan adanya ekstrakurikuler pramuka yang sudah ada di SDN 4 Purwawinangun.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa lainnya dalam penelitian serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 4 Purwawinangun.